

BAB VI
P E N U T U P

A. Tinjauan Kembali

Sebelum penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini, perlu kiranya mengadakan tinjauan kembali tentang pokok-pokok yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Tinjauan kembali ini dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penelitian ini. Tinjauan kembali dalam penelitian ini meliputi :

1. Permasalahan

- a. Apakah cara orang tua mendidik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ?
- b. Apakah rasa percaya diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ?
- c. Apakah cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ?

2. Tujuan

Tujuan pendidikan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara cara orang tua mendidik dengan prestasi belajar, rasa percaya diri dengan prestasi belajar, cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri dengan prestasi belajar.

3. Hipotesis

Untuk memperoleh suatu jawaban sementara terhadap penelitian ini, maka peneliti telah mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut :

- a. Ada hubungan yang signifikan antara cara orang tua mendidik dengan prestasi belajar.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar.
- c. Ada hubungan yang signifikan antara cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri dengan prestasi belajar.

4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam penelitian ini meliputi :

a. Metode Penelitian

1. Penentuan objek penelitian yaitu menentukan variabel yang akan diteliti. Prestasi belajar sebagai variabel terikat dan cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri sebagai variabel bebas.

2. Populasi, sampel, dan tehnik sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMUK ST. Bonaventura Madiun, sebagian dari populasi menjadi sampel penelitian.

Sedangkan tehnik sampling yang penulis gunakan yaitu dengan cara stratatufied proporsional

sampling. Artinya mengambil wakil dari setiap jurusan.

b. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yaitu data tentang cara orang tua mendidik, data tentang rasa percaya diri, dan data tentang prestasi belajar.

2. Alat Pengumpul Data

a. Metode dokumenter untuk memperoleh data tentang prestasi belajar.

b. Metode angket yaitu metode untuk memperoleh data tentang cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri.

c. Metode Analisa Data

Untuk menguji hipotesis minor dan hipotesis mayor, penulis menggunakan tehnik statistik Chi Kwadrat.

B. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan pada bab V. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data tentang hubungan cara orang tua mendidik dengan prestasi belajar dengan Chi Kwadrat adalah non signifikan. Jadi hipotesis kerja yang berbunyi : "Ada hubungan yang signifikan antara cara orang tua mendidik dengan prestasi belajar", ditolak. Berdasarkan hasil tersebut (non signifikan)

maka disimpulkan "Tidak ada hubungan yang signifikan antara cara orang tua mendidik dengan prestasi belajar". Artinya semakin tinggi cara orang tua mendidik tidak selalu rendah prestasi dan semakin rendah cara orang tua mendidik tidak selalu tinggi prestasi belajar.

2. Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar dengan menggunakan Chi Kwadrat adalah signifikan. Jadi hipotesis yang berbunyi : "Ada hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar", diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar. Artinya semakin tinggi rasa percaya diri, maka semakin tinggi prestasi belajar.
3. Berdasarkan analisis data yang menguji signifikansi hubungan antara cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri dengan prestasi belajar dengan menggunakan Chi Kwadrat diperoleh hasil yang signifikan. Jadi hipotesis kerja yang berbunyi : "Ada hubungan yang signifikan antara cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri dengan prestasi belajar", diterima. Berdasarkan hasil tersebut (signifikan), maka dapat disimpulkan "Ada hubungan yang signifikan antara cara orang tua mendidik dan cara percaya diri dengan

prestasi belajar". Artinya semakin tinggi cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri, maka semakin tinggi prestasi belajar, dan semakin rendah cara orang tua mendidik dan rasa percaya diri, maka semakin rendah prestasi belajar.

C. Saran-saran

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada orang tua, hendaknya memberikan perhatian dan dukungan serta kebutuhan yang diperlukan anak secara tidak berlebihan, agar anak mampu bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik di rumah, sekolah maupun di masyarakat.
2. Rasa percaya diri pada anak-anak sangat penting, sehingga hendaknya orang tua membiasakan dan melatih anak untuk selalu percaya pada kemampuan sendiri atau percaya diri. Dengan adanya rasa percaya diri inilah, diharapkan anak dapat meraih prestasi belajar yang baik di sekolah.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada lingkungan SMUK ST. Bonaventura Madiun saja, dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dalam lingkungan yang lebih luas. Apabila nanti akan digeneralisir, maka perlulah diadakan penelitian kembali dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 1993. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.
2. Centi, Paul J. 1993. Mengapa Rendah Diri, Yogyakarta : Knisius.
3. Daradjat, Zakiah, 1994. Kesehatan Mental, Jakarta : Haji Masagung.
4. Hartono, Bambang. 1994. Melatih Anak Percaya Diri, Jakarta : Gunung Mulia.
5. Hambly, Kenneth. 1992. Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri, Jakarta : Arcan.
6. Indonesia, Lenbaga, Bahasa, 1988, Kamus Bahasa Indonesia, Bandung, Shita Darma.
7. Kartono Kartini, 1989, Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual, Bandar Maju Bandung.
8. Leonard, George. 1994. Sukses dan Prestasi, Jakarta : Mitra Utama.
9. Moh. Surya dan Djumhur, 1975, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Bandung CV, Ilmu.
10. Nasution, Thamrin dan Nasution, Nurhalijah. 1989. Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, Yogyakarta: Kanisius, BPK Gunung Muliah.
11. Soetopo, Hendiyat. 1988. Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan, Jakarta : Bina Aksara
12. Sutrisno Hadi, 1991, Statistik 2, Yogyakarta; Andi Offset.
13. Soemanto, Wasty. 1990. Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta.
14. Slameto. 1987. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta : Bina Aksara.
15. Sobur, Alex, 1986, Anak Masa Depan, Bandung, Angkasa.
16. Suryabrata Sumadi, 1984, Psikologi Pendidikan, Jakarta, CV. Rojo Wali.
17. TAP MPR NO : II/MPR/1993

18. Undang-undang RI. No.2. 1989, Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, CV. Eko Jaya.
19. Walgito, Bimo, DR. 1980, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Yogyakarta, Andi Offset.
20. -----, 1977, Komunikasi Orang Tua Anak, Bandung, Angkasa.